

p-ISSN 2338-8811

e-ISSN 2548-8937

Vol. 12, No. 1, Juni 2024

Terakreditasi SINTA 5

JURNAL **DESTINASI PARIWISATA**



P.S Pariwisata Program Sarjana
Fakultas Pariwisata Universitas Udayana

JURNAL

DESTINASI PARIWISATA

DIPUBLIKASIKAN OLEH
PS. PARIWISATA PROGRAM SARJANA
FAKULTAS PARIWISATA, UNIVERSITAS UDAYANA (UNUD)

Jurnal DESTINASI PARIWISATA merupakan jurnal yang terbit dua kali dalam setahun (bulan Juni dan bulan Desember) sebagai wadah karya ilmiah termasuk aspek perencanaan, penataan, pengelolaan dan dampak yang ditimbulkannya. Jurnal ini memuat tentang hasil penelitian, survei dan tulisan ilmiah populer kepariwisataan sebagai salah satu upaya memberikan sumbangan dari dunia akademis kepada sektor pariwisata. Redaksi menerima sumbangan tulisan para pakar, staf pengajar perguruan tinggi, praktisi maupun mahasiswa yang peka dan peduli terhadap eksistensi dan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan. Redaksi dapat menyingkat atau memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah maksud dan isinya.

SUSUNAN PENGURUS JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Editor in Chief:

I Gede Anom Sastrawan, S.Par. M.Par.

Editor:

I Gusti Agung Oka Mahagangga, S.Sos., M.Si.
Ida Bagus Suryawan, S.T., M.Si.
Dr. Natasha Erinda Putri Moniaga, S.S, M.Par, M.Rech.
Dr. I Made Bayu Ariwangsa, S.S, M.Par, M.Rech.
Dian Pramita Sugiarti, S.S., M.Hum

Editorial Board:

Dr. Nararya Narottama, S.E., M.Par
Prof. Dr. Drs. I Putu Anom, M.Par
Dra. Ida Ayu Suryasih, M.Par
Made Sukana, SST.Par., M.Par., MBA.

Proof Reader:

I Made Adikampana, S.T, M.T
Drs. A.A. Ngurah Palguna, M. Si
Saptono Nugroho, S.Sos., M.Par.
I Gde Indra Bhaskara, SST.Par., M.Sc. Ph.D
Putri Kusuma Sanjiwani, S.H., M.H

Sekretariat:

I Made Rusna, S.Si

ALAMAT PENYUNTING DAN TATA USAHA

Program Studi Pariwisata Program Sarjana Fakultas Pariwisata UNUD
Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia, email: jurdespar@unud.ac.id

PENGANTAR REDAKSI JURNAL DESTINASI PARIWISATA

Pariwisata alternatif dan pariwisata petualangan saat ini berkembang pesat karena mampu memberikan pengalaman berbeda bagi wisatawan, termasuk menghadirkan tantangan dan eksplorasi budaya yang lebih mendalam. Para pelaku industri dituntut mengemas produk wisata yang tidak hanya sekadar atraktif, tetapi juga memperhatikan kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat setempat. Oleh sebab itu, pengelolaan ekowisata menjadi kunci utama agar sumber daya alam dan budaya lokal dapat terus dimanfaatkan secara berkelanjutan. Dalam merancang dan mengimplementasikan destinasi wisata yang berpijak pada kaidah ramah lingkungan, manajemen risiko menjadi elemen esensial. Masing-masing daya tarik wisata memiliki tantangan tersendiri, mulai dari potensi bencana alam hingga keselamatan pengunjung. Implementasi manajemen risiko yang matang dan menyeluruh tidak hanya akan melindungi kelangsungan destinasi, tetapi juga memperkuat reputasi destinasi pariwisata di mata publik, baik domestik maupun internasional.

Pada edisi ini, Jurnal Destinasi Pariwisata menampilkan artikel-artikel ilmiah hasil penelitian para peneliti, dosen dan mahasiswa yang berupaya membagikan pengalaman penelitian dan pengamatan lapangan dalam penyelenggaraan kepariwisataan. Isu-isu, permasalahan serta fenomena kepariwisataan terhadap Pariwisata Alternatif, Pariwisata Petualangan, Pengelolaan Ekowisata, dan Manajemen Risiko pada Daya Tarik Wisata sebagai respons terhadap dinamika sektor pariwisata yang semakin menuntut inovasi, keberlanjutan, dan mitigasi risiko guna menjamin kepuasan sekaligus keselamatan wisatawan. Melalui artikel-artikel yang terkumpul di jurnal ini, kami berharap dapat menyediakan referensi ilmiah bagi akademisi, praktisi, pembuat kebijakan, serta pemangku kepentingan lainnya. Tulisan-tulisan tersebut menggugah kesadaran akan pentingnya sinergi antara inovasi produk wisata, perlindungan lingkungan, dan keselamatan wisatawan. Dengan demikian, diharapkan terbangun kolaborasi strategis yang mampu mendorong terciptanya pariwisata bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Demikian pengantar Jurnal Destinasi Pariwisata volume 12, nomor 1 edisi bulan Juni tahun 2024. Kami mengucapkan terima kasih kepada para penulis, mitra bestari, dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penerbitan jurnal ini. Semoga sajian ilmiah ini dapat menginspirasi pengembangan pariwisata yang lebih kreatif, berwawasan lingkungan, dan berpihak pada keselamatan pengunjung di masa mendatang. Selamat membaca!

Denpasar, Juni 2024
REDAKSI

PERSYARATAN NASKAH UNTUK JURNAL DESTINASI PARIWISATA

1. Naskah dapat berupa hasil penelitian atau kajian pustaka yang belum pernah dipublikasikan sebelumnya (*Jika ingin menggunakan skripsi, harap dibuat dan disesuaikan dalam format jurnal, dan jika diperlukan perubahan kata-kata maupun kalimat (paraphrase) sangat disarankan untuk mencegah autoplagiat*).
2. Abstrak (bahasa Inggris) tidak lebih dari 250 kata dengan disertai 3-5 istilah kunci (keywords) dengan ukuran font cambria 10 *Italic*.
3. Naskah ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Naskah berupa ketikan asli dan CD (Soft copy) dengan ukuran A4 ketikan spasi 1 font cambria 11 dengan jumlah maksimal 5-10 halaman (*2 columns*), kecuali abstrak, tabel dan kepustakaan.
4. Naskah ditulis dengan batas 2,54 cm dari tepi kiri dan tepi kanan, batas 1,9 cm bawah dan atas (*Moderate*).
5. Judul singkat, jelas dan informatif serta ditulis dengan huruf besar (Uppercase). Judul yang terlalu panjang harus dipecah menjadi judul utama dan anak judul.
6. Nama penulis tanpa gelar akademik, alamat e-mail dan asal instansi penulis ditulis lengkap.
7. Naskah hasil penelitian terdiri atau judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka dan metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
8. Naskah kajian pustaka terdiri atas judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, masalah, pembahasan, simpulan dan saran serta kepustakaan.
9. Tabel, grafik, histogram, sketsa dan gambar harus diberi judul serta keterangan yang jelas disertai dengan sumber (font menyesuaikan dan bisa dibuat menjadi 1 column).
10. Dalam mengutip pendapat orang lain, dipakai sistem nama penulis dan tahun. Contoh : XXXXX (2010); XXXX *et al.* (2012).
11. Kepustakaan memakai "*harvard style*" (font cambria 9) disusun menurut abjad nama penulis tanpa nomer urut.
 - a. Untuk buku : nama pokok dan inisial pengarang, tahun terbit, judul, jilid, edisi, tempat terbit dan nama penerbit.
Ex: Picard, Michael. 1996. *Cultural Tourism and Touristic Culture*. Singapore: Archipelago Press.
 - b. Karangan dalam buku: nama pokok dari inisial pengarang, tahun terbit, judul karangan, inisial dan nama editor: judul buku, hal permulaan dan akhir karangan, tempat terbitan dan nama penerbit.
Ex: McKean, Philip Frick. 1978. "*Towards as Theoretical analysis of Tourism: Economic Dualism and Cultural Involution in Bali*". Dalam Valena L. Smith (ed). *Host and Guests: The Antropology of Tourism*. Philadelphia: University of Pennsylvania Press.
 - c. Untuk artikel dalam jurnal: nama pokok dan inisial pengarang, tahun, judul karangan, singkatan nama majalah, jilid (nomor), halaman permulaan dan akhir.
Ex: Pitana, I Gde. 1998. "Global Procces and Struggle for Identity: A Note on Cultural Tourism in Bali, Indonesia" *Journal of Island Studies*, vol. I, no. 1, pp. 117-126.
 - d. Untuk Artikel dalam format elektronik : Nama pokok dan inisial, tahun, judul, waktu, alamat situs.
Ex: Hudson, P. (1998, September 16 - last update), "PM, Costello liars: former bank chief", (*The Age*), Available: <http://www.theage.com.au/daily/980916/news/news2.html> (Accessed: 1998, September 16).
12. Dalam tata nama (nomenklatur) dan tata istilah, penulis harus mengikuti cara penulisan yang baku untuk masing-masing bidang ilmu.
13. Dalam hal diperlukan ucapan terima kasih, supaya ditulis di bagian akhir naskah dengan menyebutkan secara lengkap: nama, gelar dan penerima ucapan.

DESTINASI PARIWISATA

DAFTAR ISI Volume 12, no 1, Juni 2024

Implikasi Trend Wisata Alternatif Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Wisata Tista, Kabupaten Tabanan _____	(1- 7)
<i>Yudi Bastiyan, Gde Indra Bhaskara dan I Gede Anom Sastrawan</i>	
Peran Perempuan Dalam Pengelolaan Desa Wisata Tenganan Dauh Tukad, Kabupaten Karangasem, Bali _____	(8 - 16)
<i>Vira Auli Alviawati, Saptono Nugroho, dan I Made Bayu Ariwangsa</i>	
Identifikasi Sektor Ekonomi Kreatif Sebagai Sarana Pendukung Perkembangan Desa Wisata Di Desa Beng, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar _____	(17 - 23)
<i>Biancha Capricornia Purba dan I Nyoman Sukma Arida</i>	
Pengelolaan Daya Tarik Wisata <i>Monkey Forest</i> Berbasis Tri Hita Karana, Kabupaten Gianyar, Bali _____	(24 - 29)
<i>Made Bambang Gede Dwi Widyantara dan I Made Adikampana</i>	
Analisis Pengaruh <i>Authenticity</i> Terhadap <i>Destination Loyalty</i> Kota Penang Malaysia Yang Dimediasi Oleh <i>Heritage Tourism</i> _____	(30 - 39)
<i>Ratih Anggraini dan Windy Graciela Wang</i>	
Festival Paras Beswara Sebagai Rintisan Desa Wisata Budaya _____	(40 - 47)
<i>Widi Lindi Ranangsaria, Trisna Pradita Putraa, dan Kosalalita Anggiyumna Ranangsari</i>	
Harmoni Ekowisata Mangrove: Memahami Tantangan Dan Dinamika Pengelolaan Berkelanjutan Di Kawasan Lantebung, Kota Makassar _____	(48 - 61)
<i>Amirul Ahsan Anwar, Muhammad Hasyim, Nasruddin dan Syahid Sirih</i>	
Strategi Pengembangan Ekowisata Bale Mangrove Dalam Meningkatkan Jumlah Kunjungan Wisatawan Di Dusun Poton Bako, Jerowaru, Lombok Timur _____	(62 - 68)
<i>Yuniati dan Gede Murdana</i>	
Gethuk Tular Sebagai Strategi Komunikasi Lokal Dalam Mempromosikan Desa Wisata Batik Girilayu _____	(69 - 76)
<i>Hawa La'ala Nabilla Fada dan Eva Farhah</i>	
Implementasi Konsep Palemahan Dari Tri Hita Karana Pada Potato Head Suites & Studios _____	(77 - 82)
<i>Julia Theresia Pandia dan Ida Bagus Suryawan</i>	
Persepsi Wisatawan Domestik Terhadap Tingkat Keamanan di Daya Tarik Wisata Kawasan Luar Pura Uluwatu, Bali _____	(83 - 93)
<i>Elisabeth Roswita dan Ida Bagus Suryawan</i>	
Analisis Dampak Wisata Edukatif Kampung Coklat Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Darungan, Kabupaten Blitar _____	(94 - 98)
<i>Dyah Nafiahtin dan Niswatin</i>	

- Usulan Penilaian Daya Dukung Pariwisata Pada Ekowisata Geopark Ciletuh Palabuhan Ratu, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat** _____ (99 - 106)
Najaah Sabila dan Irenne Azaria
- Penyerapan SDM Lokal pada Usaha Pariwisata di Pantai Duyung, Sanur** _____ (107 - 112)
Ika Levioni Fransiska dan Putri Kusuma Sanjiwani
- Identifikasi Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Fisik Di Pantai Kedonganan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung, Bali** _____ (113 - 117)
Caroline Ellen Betricksa dan Ida Bagus Suryawan
- Prioritas Pengembangan Pariwisata Di Kawasan Minapolitan Kedonganan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung** _____ (118 - 123)
Natasya dan I Nyoman Sunarta
- Virtual Tour Implementation Scenario As Sustainable Tourism To Restore Tourism Sector In Banyuwangi** _____ (124 - 128)
Dyah Silvian Retnosari dan Mia Wahyu Nuraini
- Strategi Resiliensi Bisnis Mice Melewati Era Pandemi Menuju Endemi: Studi Pada Pt Jaya Impian Abadi** _____ (129 - 134)
Lia Agustin Sinaga dan Saptono Nugroho
- Karakteristik Dan Preferensi Wisatawan Nusantara Yang Berkunjung Ke Kebun Raya Bogor** _____ (135 - 145)
Elang Adichandra Hedyana Putraa, I Nyoman Sudiartaa, dan Luh Gede Leli Kusuma Dewi
- Analisis Kendala Manajemen Pengelolaan Bauran Pemasaran Uptd. Museum Bali** _____ (146 - 157)
Isaura dan Ida Bagus Suryawan
- Aktivitas *Hard Adventure* Di Gunung Batur Kintamani Bali (Studi Kasus Dampak *Hard Adventure*)** _____ (158 - 163)
Veronia Sharen Widyawatia dan I Made Bayu Ariwangsa
- Peran Masyarakat Dalam Pengembangan Ekowisata Subak Sembung** _____ (164 - 168)
Kadek Julia Maharanee Putri dan Ida Ayu Suryasih
- Manajemen Risiko Adventure Tourism Dalam Melakukan Kegiatan Paralayang di Nyang Nyang Paragliding** _____ (169 - 176)
Adelia Liyandra, Gde Indra Bhaskara, dan I Made Bayu Ariwangsa
- Pengembangan Agrowisata Berbasis Wisata Edukasi Di Mini Agrowisata Dkpp Surabaya** _____ (177 - 181)
Selvi Dwi Fitriani, Deviona Ayu Larasati, Amalia Dinda Candra Dewi, dan A. Mummar Alawi
- Evaluasi Terhadap Fasilitas dan Aksesibilitas Bagi Wisatawan Penyandang Disabilitas (Wheelchair) Yang Berkunjung Di Desa Wisata Penglipuran, Bali** _____ (182 - 186)
Ega Aprisa dan Saptono Nugroho
- Analisis Strategi Promosi Melalui Sosial Media Instagram Pada Daya Tarik Wisata Pantai Gunung Payung** _____ (187 - 200)
Adya Putri Marindraa dan Natasha Erinda Putri Moniaga